JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 2 No: 3, Maret 2025
E-ISSN : 3047-7824

KEEFEKTIFAN METODE BELAJAR DELIBERATE PRACTICE TERHADAP PEMAHAMAN MEMBACA CERITA SISWA KELAS V UPTD SDN 218 INPRES DULANG KABUPATEN MAROS

THE EFFECTIVENESS OF THE DELIBERATE PRACTICE LEARNING METHOD ON STUDENTS' READING COMPREHENSION OF GRADE V UPTD SDN 218 INPRES DULANG MAROS REGENCY

Vitri Indriani[1], Besse Syukroni Baso[2], A. Syamsul Alam[3]
Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: vitriindrianimajid@gmail.com[1], syukroni@unismuh.ac.id[2], auva8283@gmail.com[3]

Article Info

Received : 26-02-2025
Revised : 28-02-2025
Accepted : 02-03-2025
Published : 04-03-2025

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the application of the deliberate practice learning method on the reading comprehension of grade V students of UPTD SDN 218 Inpres Dulang, Maros Regency. The type of research used is pre-experimental design with the One Group Pretest-Posttest Design approach. The sample in this study was 18 grade V students of UPTD SDN 218 Inpres Dulang, Maros Regency who were selected using the total sampling technique. Data collection was carried out using the results of the reading skills assessment. The data obtained were then analyzed using statistical analysis techniques, namely descriptive statistics and inferential statistics. The instrument used in this study was a reading comprehension test in the form of a pretest and posttest. Data analysis used descriptive and inferential statistics with the Paired Sample T-Test using SPSS 29.0. The results of the study showed that there was a significant increase in students' reading comprehension after the deliberate practice method was applied. The average pretest score of students was 61.94, while the average posttest score increased to 87.22. The results of the paired sample t-test showed a significance value of <0.05, which means that there is a significant effect of the implementation of the deliberate practice method on students' story reading comprehension. Thus, the Deliberate Practice method has proven effective in improving the reading comprehension of fifth grade students at UPTD SDN 218 Inpres Dulang, Maros Regency. These findings are expected to be a reference for educators in choosing effective learning methods to improve students' story reading comprehension.

Keywords: Deliberate Practice, Reading Comprehension, Learning Methods

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan metode belajar *deliberate practice* terhadap pemahaman membaca cerita siswa kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre eksperimental design* dengan pendekatan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros sebanyak 18 sisw yang dipilih menggunakan Teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan hasil penilaian keterampilan membaca. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan Teknik analisis statistika, yaitu statisti deskriptif dan statistic inferensial. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pemahaman membaca dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Data analisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan uji *paired Sample T-Test* menggunakan SPSS 29.0. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman membaca siswa setelah diterapkan metode deliberate practice. Rata-rata nilai pretest siswa adalah 61,94, sedangkan rata-rata nilai postest meningkat menjadi 87,22. Hasil uji paired sampel t-test menunjukkan nilai

signifikansi < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode deliberate practice terhadap pemahaman membaca cerita siswa. Dengan demikian, metode Deliberate Practice terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas V di UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam memilih metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman membaca cerita siswa.

Kata Kunci: *Deliberate Practice*, Pemahaman Membaca, Metode Pembelajaran

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan bahasa negara. Sebagai bahasa nasional, berfungsi sebagai lambang kebanggaan nasional, alat pemersatu berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya dan bahasa, pengembang kebudaayan, pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta alat perhubungan pemerintah dan kenegaraan, Hal ini diatur dalam UUD 1945 pada pasal 36, Yaitu “Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia”. Mengingat kedudukan dan fungsi Bahasa Indonesia tersebut, Peran pendidikan sangat menentukan keterlaksanaannyaterutama dalam pembelajaran Bbahasa Indonesia yang diajarkan kepada peserta didik.

Bahasa Indonesia termasuk dalam kurikulum dari sekolah dasar hingga sekolah menengah, menurut (Dewi Rahayu et al., 2024) Bahasa Indonesia adalah salah satu ilmu yang sangat dalam dan penting dalam kehidupan sehari- hari. Sangat penting bagi masyarakat indonesia untuk mempelajari dan memahami bahasa Indonesia dengan benar karena ini menunjukkan kecintaan terhadap bahasa kita sendiri. Bahasa Indonesia dapat digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi satu sama lain baik secara lisan maupun tulisan. Dimana bahasa dijadikan penunjang keberhasilan peserta didik pada proses pembelajaran. Bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari manusia, terlebih pada peserta didik. Bahasa dapat dijadikan sebagai alat komunikasi manusia dalam berinteraksi antara sesama manusia satu sama lain, baik itu secara lisan maupun tulisan. Dimana bahasa dijadikan penunjang keberhasilan peserta didik pada proses pembelajaran (Besse Syukroni 2023)

Seiring dengan kemajuan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guru bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi peserta didik. Peserta didik bisa mendapatkan berbagai informasi dari situs-situs di internet, dari buku, dan sebagainya untuk menambah ilmu pengetahuan. Dengan demikian, tanpa adanya guru pun siswa bisa belajar dan mendapatkan informasi dari berbagai sumber dengan catatan siswa harus memiliki motivasi dan minat membaca.

Membaca pemahaman merupakan keterampilan yang sangat penting bagi orang pada umumnya. Melalui membaca , orang dapat memahami berbagai peristiwa yang terjadi, misalnya peristiwa-peristiwa yang terjadi pada suatu cerita, melalui internet, buku,dan lain-lain. Oleh karena itu, membaca pemahaman perlu disajikan pada setiap jenjang pendidikan, bila kemampuan membaca pemahaman tidak diajarkan sebaik mungkin, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami secara baik. (Rahmania Rusman et al., 2024)

Pembelajaran membaca yang masih mengikuti metode yang lalu turun temurun tidak ada perubahan, tidak akan membuat siswa untuk aktif dan kreatif. Metode pembelajaran dengan metode belajar tradisional, tidak mampu menciptakan kondisi kelas yang komunikatif atau dapat dipahami oleh peserta didik. Hal ini disebabkan karena dominasi guru dalam pembelajaran, sehingga keterlibatan siswa sangat kurang, sehingga para siswa kelihatan pasif. Metode belajar tradisional

guru hanya menyuruh siswa untuk membaca sekilas dan menjawab pertanyaan tanpa memberi kesempatan siswa untuk memahami isi bacaan secara mendalam.

Pembelajaran membaca menghadapi masalah dan hambatan. Menurut (Yamin, 2007: 10) guru sebagai fasilitator memiliki peran memfasilitasi siswa secara maksimal dengan mempergunakan berbagai strategi, metode, dan sumber belajar.

Masalah umum yang dijumpai guru-guru di indonesia mulai dari tingkat dasar sampai pendidikan menengah adalah kurang tersedianya metode yang tepat untuk mendukung proses belajar siswa. Mempelajari aspek-aspek kebahasaan, tentu sangat dangkal jika hanya bermodalkan buku dan informasi melalui ceramah. Metode yang bersifat pemecahan masalah sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Salah satu penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa adalah metode pembelajaraan yang kurang efektif. Pembelajaran membaca masih menggunakan pendekatan konvensional yang hanya berfokus pada kegiatan membaca tanpa strategi khusus untuk meningkatkan pemahaman. Guru sering kali tidak memberikan latihan terstruktur atau umpan balik yang sistematis. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan meningkatkan kemampuan mereka secara bertahap. (Rahim,2020). Oleh karena itu dibutuhkan metode pembelajaran yang lebih terarah untuk membantu siswa memahami teks secara mendalam.

Metode mengajar yang tepat diterapkan oleh guru dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa indonesia adalah penerapan metode *delibrate practice. Delibrate practice* merupakan istilah dalam bahasa inggris yang didefinisikan sebagai belajar dan latihan keterampilan secara mandiri dan terstruktur yang digunakan untuk memperoleh keterampilan yang kompeten sesuai dengan kurikulum yang diajarkan. *Delibrate Practice* memiliki empat aspek utama yaitu perencanaan, konsentrasi, pengulaangan dan refleksi diri (Khan & Ramachandran, 2012:7)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros, diketahui bahwa minat baca dan memahami siswa terutama kelas V masih rendah, dibuktikan hasil wawancara dari wali kelas yang mengatakan bahwa masih ada beberapa siswa dibawah rata-rata bahkan tidak mencapai standar penilaian, ada beberapa siswa yang mendapat nilai 65-70, penyebabnya dikarenakan kurangnya latihan membaca dirumah serta metode yang digunakan guru konvensional, guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga murid cenderung merasa bosan. Maka dari itu diperoleh keterangan bahwa perlu adanya inovasi penerapan metode, model dan lain-lain. Memperhatikan masalah tersebut, sudah selayaknya dalam pembelajaran bahasa indonesia dilakukan suatu inovasi. Inovasi di dalam pembelajaran dapat berupa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Metode yang sebaiknya digunakan guru adalah metode pembelajaran yang menarik perhatian, memotivasi, mengaktifkan, dan mengembangkan kemampua murid. Tak hanya itu, guru yang mampu memahami gaya belajar muridnya akan mampu memilih dan menentukan metode pembelajaran yang bermakna. Guru dapat menggunakan metode *delibrate practice* dalam pembelajaran. Maka dari itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul " Keefektifan Metode Belajar *Delibrate Practice* Terhadap Keterampilan Membaca Cerita Siswa Kelas V SD Inpres Dulang Kabupaten Maros.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *pre-experimental* dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Desain ini digunakan untuk mengetahui efektivitas metode Deliberate Practice terhadap pemahaman membaca cerita siswa kelas V di UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros. Desain ini hanya menggunakan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Kelompok ini diberikan tes awal (*pretest*), lalu diberikan perlakuan (*treatment*) menggunakan metode Deliberate Practice, dan akhirnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk melihat peningkatan hasil belajar.

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 218 Inpres Dulang kabupaten maros, waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih satu bulan dengan total 6 kali pertemuan, yang terdiri dari pertemuan pertama pelaksanaan *pretest*, pertemuan kedua pembelajaran tanpa pemberian treatment sebagai pembanding, pertemuan ke3-5 penerapan metode *Deliberate Practice* dalam pembelajaran membaca cerita, dan pertemuan ke 6 *posttest*. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang kabupaten Maros sebanyak 18 orang.

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil yang diperoleh juga lebih baik.Penelitian ini menggunakan tes pemahaman membaca cerita sebagai instrumen utama untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Deliberate Practice*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan metode Deliberate Practice terhadap pemahaman membaca cerita siswa kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten maros. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen pre-test dan post-test. Adapun hasil statistik deskriptif dan statistik inferensial

1. Analisis Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Postest*

   Sebelum diberikan perlakuan (*Treatment*), siswa diberikan tes awal (*Pretest*) untuk mengukur pemahaman membaca cerita mereka. Setelah diterapkan metode Deliberate Practice, mereka kembali diberikan tes akhir (*Posttest*) untuk melihat peningkatan hasil belajar.

No	Nama Siswa	Pre-tes	Post-tes
1	Ainun Firyal	55	80
2	Faiqah	60	90
3	Faridah	45	95
4	Hilmi Latifa	70	100
5	Isra darwis	85	100
6	M Izhak Saqy	25	35

7	Mirza Ukail	85	100
8	Muh As'Ad	60	85
9	Muh Khaerul	65	90
10	Muh Nazwar	50	100
11	Muhammad fajar	60	75
12	Muhammad Rifai	50	95
13	Muhammad Zajri	70	80
14	Novita Nurcahya	70	90
15	Nurjannah	60	90
16	Nurhazana	75	95
17	Nurul Shafira	60	85
18	Sumarni	70	85
Jumlah		1.115	1.570
Rata-Rata		61.94	87.22

Nilai rata-rata pretest 61,94 meningkat menjadi 87,22 setelah penerapan metode *Deliberate Practice*. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan signifikn dalam pemahaman membaca siswa setelah mengikuti metode pembelajaran ini.

2. Hasil Analisis Deskriptif Pretest dan Postest

Hasil perhitungan analisis statistik deskriptif dan hasil pretest dan postest ini menggunakan software Statistical For The Social Science (SPSS) 29.0 Fpr Windows data, dapat dilihat pada tabel berikut:

	N	***RANGE***	***MIN***	***MAX***	***SUM***	***MEAN***	***STD.ERROR***	***STD DEVIATION***
Pretest	18	60	25	85	1115	61.94	3.385	14.363
Posttest	18	65	35	100	1570	87.22	3.552	15.071

Tabel 1 deskriptif data *Pretes* dan *Posttets*
Sumber : IBM SPSS Version 29.0

Dapat dilihat hasil pretest dan Postest pada siswa kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang kabupaten maros, hasil data pretest menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 18 dengan jumlah range sebanyak 60, minimum yaitut 25, Maximum yaitu 85, Sum yaitu 1115, Mean yaitu 61.94, Std error yaitu 3.385 dan Std. Deviation yaitu 14.363. Adapun untuk hasil posttest berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 18 dengan jumlah Range sebanyak 65, Minimum yaitu 35, Maximum yaitu 100, Sum yaitu 1570, Mean yaitu 87.22, Std error yaitu 3.552 dan Std. Deviation yaitu 15.071. sehingga dapat dilihat hasil rekapitulasi data pretest dan postest terdapat peningkatan pada postest, hal ini terjadi karena

telah diberlakukannya treatmen dengan adanya perubahan nilai mean yang awalnya 61.94 berubah menjadi 87.22.

Oleh karena itu penelitian dengan penerapan metode Deliberate Practice diperoleh data yang dapat dikatakan bahwa telah terjadi perubahan pada pemahaman membaca siswa kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros.

3. Analisis Statistik Inferensial

a. Hasil Uji Normalitas

Salah satu prasyarat uji hipotesis parametrik data harus dilakukan uji normalitas untuk mengetahui berdistribusi normal suatu data. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk* dengan bantuan SPSS Version 29.0. Kriteria pengujian normalitas dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi ≥0,05, sedangkan apabila signifikansi ≤0,05 maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

	Kolmogorov Smirnov			***Shapiro Wilk***		
	Statistic	**df**	**Sig.**	**Statistic**	**df**	**Sig.**
Pretest	.168	18	.191	.940	18	.294
Posttest	.219	18	.022	.718	18	.018

Sumber : IBM SPSS Version 29.0

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas data pretest dan postest siswa kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang kabupaten maros yaitu berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan pada uji normalitas yang diperoleh nilai sig. lebih besar dari 0,05. Pada hasil uji normalitas yang memperoleh . lebih besar dari 0,05. Pada hasil uji normalitas ini akan memfokuskan pada uji Shapiro Wilk dikarenakan sampel yang dilakukan pengujian tes kurang dari 50 sampel (N<50) dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat dana kurat (Setianingsih & Nelmiawati, 2020).

Pada hasil Pretest diperoleh Shapiro Wilk Pretest sebesar nilai Sig .294 dan hasil Posttest diperoleh Shapiro Wilk Posttest sebesar nilai Sig. 0,018. Nilai Sig. yang diperoleh Shapiro Wilk pada hasil Pretest dan Posttest lebih besar dari 0,05 yang artinya berdistribusi normal.

b. Uji Paired Sampel T-Test

Uji *Paired Sampel T-test* ini di gunakan untuk membandingkan rata-rata *Pretest* dan *Posttest* dalam kelompok yang sama. Berikut hasil Uji *Paired Sampel T-test*

JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA
https://jicnusantara.com/index.php/jiic
Vol : 2 No: 3, Maret 2025
E-ISSN : 3047-7824

Tabel 3 *Uji Paired Sampel T- test*

PRETES - POSTTEST		
	Mean	-25.278
	Std. Deviation	12.423
	Std. Error Mean	2.928
95% Confidence Interval of the Difference	*lower*	-31.456
	Upper	-19.100
	t	-8.633
	df	17
Significance	*One-Sided p*	<.001
	Two-Sided p	<.001

Sumber : IBM SPSS Version 29.0

Berdasarkan dari tabel 4.4 Uji *Pairet Sampel T-test* di atas diperoleh nilai *Mean* (Selisi rata-rata *Pretest* dan *Posttest)* sebesar -25.278 artinya, terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 25.278 setelah perlakuan, karena selisinya negatif, ini menunjukkan peningkatan dari *Pretest* ke *Posttest* sedangkan nilai *Std. Deviation* yaitu 12.423, *Std. Error Mean* yaitu 2.928, *lower* yaitu -31.456, *Upper* yaitu -19.100, t yaitu -8.633, *df* yaitu 17 dan nilai *One-Sided p* dan *Two-Sided p* sebesar <.001. dilihat dari nilai *One-Sided p* dan *Two-Sided p* lebih kecil dari nilai *p- Value* yaitu <.001 lebih kecil dari 0.05 maka dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari treatmen yang dilakukan terhadap hasil *posttest*

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dibuat peneliti bahwa :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pada metode Deliberate Practice terhadap pemahaman membaca cerita siswa kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros.

H_1 : Terdapat pengaruh pada metode Deliberate Practice terhadap pemahaman membaca cerita siswa kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros.

Pengambilan keputusan kriteria pengujian jika *P-Value* <0.05, maka dapat di simpulkan bahwa H_1 di terima dan Ho di tolak. Dilihat dari data di atas terdapat nilai *One-Sided p* dan *Two-Sided p* sebesar <.001 lebih kecil dari nilai *P-Value* 0.05 maka dapat di simpulkan bahwa H_1 di terima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh yang positif penerapan Metode *Delibrate Practice* terhadap pemahaman membaca cerita siswa kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros.

Pembahasan

Keefektifan Penerapan Metode Deliberate Practice terhadap Pemahaman membaca Cerita Siswa Kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros

Analisis statistic inferensial dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui kefektifan metode *Delibrate Practice* terhadap pemahaman membaca cerita siswa. Akan tetapi, sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yakni uji normalitas dan uji hipotesis. Data yang diperoleh dari uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk. Selanjutnya hipotesis menggunakan uji paired sampel T-test dengan taraf signifikan = 0,05 sehingga dapat disimpulkan

bahwa H0 ditolat dan Ha di terima, berarti bahwa dalam penerapan metode *Delibrate Practice* terhadap pemahaman membaca cerita siswa kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros adalah efektif.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Delibrate Practice* terhadap pemahaman membaca cerita siswa kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros adalah efektif. Hal ini sejalan dengan teori (Duvivier,2011:1) Deliberate Practice merupakan belajar dan latihan keterampilan dengan kegiatan yang terstruktur dan memiliki empat aspek utama yaitu perencanaan, kosentrasi, pengulangan dan refleksi diri, dan peneltian yang dilakukan sudarman (2020) dengan judul "Pengaruh metode belajar deliberate Practice terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Muhammadiyah prumnas kota makassar". Hasil penelitian metode deliberate Practice dapat mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Delibrate Practice* terhadap pemahaman membaca cerita siswa kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros adalah efektif. Hal ini sejalan dengan teori (Duvivier,2011:1) Deliberate Practice merupakan belajar dan latihan keterampilan dengan kegiatan yang terstruktur dan memiliki empat aspek utama yaitu perencanaan, kosentrasi, pengulangan dan refleksi diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltian yang dilakukan di kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros yang mengkaji tentang penggunaan metode pembelajaran Deliberate Practice terhadap pemahaman membaca cerita siswa, maka disimpulkan bahwa metode pembelajaran deliberate practice efektif terhadap pemahaman membaca cerita siswa. Hal ini dapat dilihat dari skor hasil post-test para siswa yang tinggi dibandingkan dengan skor hasil pre-test. Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan memperoleh nilai maksimal.

Uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode belajar deliberate practice efektif terhadap pemahaman membaca cerita siswa kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang kaabupaten maros disimpulkan bahwa H_1 di terima dan Ho di tolak. Dilihat dari data di atas terdapat nilai *One-Sided p* dan *Two-Sided p* sebesar <.001 lebih kecil dari nilai *P-Value* 0.05 maka dapat di simpulkan bahwa H_1 di terima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh yang positif penerapan Metode *Delibrate Practice* terhadap pemahaman membaca cerita siswa kelas V UPTD SDN 218 Inpres Dulang Kabupaten Maros.

2. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar mempertimbangkan pemanfaatan model pembelajaran sebagai salah satu penunjang dalam mengatasi belajar siswa yang tidak tuntas.

b. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mempertimbangkan model pembelajaran yang cocok dengan pembelajaran di sekolah dan kondisi murid

c. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru dalam penerapan metode pembelajaran deliberate practice untuk memperkaya wawasaan guna memperlancar dalam proses belajar mengajar nantinya.

d. Bagi penelti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk melakukan penelitian yang memfokuskan pada metode pembelajaran deliberate practice untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aliem Bahri, Nurlina, N. (2021). *Teori Belajar & Pembelajaran*. LPP UNISMUH MAKASSAR.

Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(4), 5573– 5581. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298

Duvivier, R. J., Van Dalen, J., Muijtjens, A. M., Moulaert, V. R., Van Der Vleuten, C. P., & Scherpbier, A. J. (2011). The role of deliberate practice in the acquisition of clinical skills. *BMC Medical Education*, *11*(1). https://doi.org/10.1186/1472-6920-11-101

Istiqomah, F., & Juansah, D. E. (2025). *Metode PQ4R dalam Kemampuan Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar : Systematic Literature Review (SLR)*. *10*(1), 178–186. JJ Fidela Asa. (2023). *Latihan anak dengan Delibrate Practice*

Rahmania Rusman, Ummu Khaltsum, & Muhammad Saeful. (2024). Pengaruh Metode Preview, Question, Read, Summarize and Test (PQRST) Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V A SDN Paccinongang Unggulan. *BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, *2*(1), 68–85.

Yamin, M. (2007). *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada press.

Khan, K., & Ramachandran, S. (2012). Conceptual framework for performance assessment: Competency, competence and performance in the context of